

## ABSTRAK

**Nurmi Anziah, 2024.** *“Polarisasi Pemahaman Masyarakat Jawa terhadap Sistem Perkawinan Kakak dan Adik Kandung di Tahun Yang Sama”*; Studi kasus Desa Sidomukti Kecamatan Bone-Bone Kabupaten Luwu Utara. Skripsi Program Studi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Dr. H. Firman Muhammad Arif, Lc., M.H, dan Rustan Darwis S.Sy, M.H.

Skripsi ini bertujuan untuk menganalisis, polarisasi pemahaman masyarakat Jawa terhadap sistem perkawinan kakak dan adik (kandung) di tahun yang sama untuk memahami pemahaman masyarakat setempat mengenai sistem perkawinan yang dianjurkan dalam Islam, menyampaikan rekomendasi untuk meningkatkan pemahaman masyarakat Jawa terhadap sistem perkawinan kakak dan adik (kandung) di tahun yang sama.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer (hasil wawancara) dan data sekunder (data dokumen), teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, dalam pengelolaan data dilakukan dengan editing, organizing, menganalisis data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian mengemukakan bahwa terjadi dua pandangan masyarakat Jawa di Desa Sidomukti sebagai berikut:

Pertama, ada yang memandang bahwa pernikahan kakak dan adik di tahun yang sama boleh dilakukan dan tidak menimbulkan masalah. Kedua, ada yang tidak membolehkan karena masih berpegang teguh pada pemahaman leluhurnya, bahwa pernikahan di tahun yang sama akan berakibat buruk pada keluarganya. Sebagian masyarakat mengatakan pernikahan adik dan kakak kandung di tahun yang sama diperbolehkan dan sebagian masyarakat mengatakan tidak diperbolehkan. Perkawinan kakak dan adik kandung di tahun yang sama di dalam Islam diperbolehkan untuk dilaksanakan dan tidak ada batasan seseorang untuk melangsungkan perkawinan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang ada dalam Al-Quran dan Hadis.

**Kata kunci:** *Polarisasi, pemahaman masyarakat Jawa, Pernikahan kakak dan adik kandung di tahun yang sama.*

## ABSTRACT

Nurmi Anziah, 2024. "Polarization of Javanese Community's Understanding of the Marriage System of Siblings and Brothers in the Same Year"; Case study of Sidomukti Village, Bone-Bone District, North Luwu Regency. Thesis of the Islamic Family Law Study Program, Faculty of Sharia, Palopo State Islamic Institute. Supervised by Dr. H. Firman Muhammad Arif, Lc., M.H, and Rustan Darwis S.Sy, M.H.

This thesis aims to analyze the polarization of Javanese society's understanding of the brother and sister (biological) marriage system in the same year to understand the local community's understanding of the marriage system recommended in Islam, to convey recommendations to increase Javanese society's understanding of the brother and sister marriage system ( biological) in the same year.

This type of research is qualitative research. The data sources used in this research are primary data (interview results) and secondary data (document data), data collection techniques are carried out through observation, interviews and documentation, data management is done by editing, organizing, analyzing data. , and drawing conclusions.

The results of the research show that there are two views of the Javanese people in Sidomukti Village as follows:

First, there are those who believe that marriage between brothers and sisters in the same year is permissible and does not cause problems. Second, there are those who do not allow it because they still adhere to the understanding of their ancestors, that marriage in the same year will have bad consequences for their family. Some people say that marriage between siblings and siblings in the same year is permissible and some people say it is not permissible. Marriage between brothers and sisters in the same year in Islam is permitted to be carried out and there are no restrictions on someone from carrying out a marriage in accordance with the provisions in the Al-Quran and Hadith.

Key words: Polarization, understanding of Javanese society, marriage between older siblings and younger siblings in the same year.